

Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Ni Kadek Ari Erliani⁽¹⁾

Putu Nuniek Hutnaleontina⁽²⁾

⁽¹⁾⁽²⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jalan Sangalangit, Tembau, Penatih, Denpasar, Bali.
e-mail: arierliani1104@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the impact of internal control effectiveness, organizational commitment, and information asymmetries on the propensity for accounting fraud in the BUMDes of Bendadem District, Karangasem Province. The population for this study was all his BUMDes staff in the Bevandem District, with a total of 65 persons obtained through direct observation in the field. The sample size for this study was 65 individuals determined by nonprobability sampling techniques and tested using multiple linear regression analysis techniques. The results of this study show that the effectiveness of internal controls and organizational commitments have a significant negative impact on the propensity for accounting fraud. Information asymmetry has a positive impact on the propensity for accounting fraud. Village-Owned Enterprises (BUMDes) across the Bendadem District of the Karangasem Regency should be able to improve the internal control system within their organizations in the future so that they can increase their organizational commitment to avoid accounting fraud.

Keywords: Internal Control, Commitment, Asymmetry Fraud

PENDAHULUAN

Pada era pembangunan ekonomi saat ini yang dilandasi atas demokrasi ekonomi mendorong masyarakat harus aktif untuk ikut serta mendorong dan mendukung aktifitas pembangunan. Tak heran jika saat ini pemerintah mengambil berbagai kebijakan yang digunakan sebagai upaya untuk dapat menciptakan dan mengembangkan iklim usaha. Desa menjadi wilayah yang begitu diperhatikan pemerintah saat ini. Berbagai upaya dilakukan demi mendukung kemajuan desa terutama membangun desa yang maju dan unggul. Upaya yang dilakukan pemerintah saat ini banyak berfokus pada pemberdayaan masyarakat desa melalui berbagai program yang adapt meningkatkan produktivitas masyarakat dengan berbagai usaha yang diciptakan pada wilayah desa. Dalam upaya tersebut pemerintah provinsi Bali mengalokasikan dana yang dimiliki dalam bentuk program Gerbang Sadhu Mandara. Bantuan modal program Gerbang Sadhu Mandara selanjutnya disalurkan kepada desa

setempat dan dialokasikan kembali pada kelompok lembaga masyarakat yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

BUMDes adalah salah satu bentuk usaha desa yang mengedepankan segala kegiatan yang meningkatkan pendapatan masyarakat setempat, baik yang berkembang menurut adat maupun yang berdasarkan budaya setempat. Insiden BUMD di pedesaan meningkat pesat. Hal ini tercermin dari keberhasilan BUMDes dalam meningkatkan potensi desa dan menekan jumlah pengangguran desa. BUMDes juga dapat menciptakan lapangan kerja bagi warga pedesaan dengan bekerja langsung di BUMDes. Di sisi lain, ditemukan beberapa BUMDes yang tidak menjalankan usahanya karena permasalahan yang dihadapi. Salah satu masalah utama yang dihadapi BUMDes ketika menjalankan bisnis untuk mencapai tujuan ekonomi adalah penipuan atau kecurangan dalam pengelolaan dana BUMDes.

Kecurangan akuntansi sering menjadi permasalahan yang tak henti-hentinya diperdebatkan di masyarakat. Kecurangan akuntansi merupakan bentuk tindakan tidak bertanggung jawab yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan mencari keuntungan pribadi yang dimana dampaknya akan menyebabkan orang disekitar merasa rugi. Tindak kecurangan ini bisa dilakukan dengan berbagai modus salah satunya dengan memanipulasi laopran keuangan yang ada di dalam perusahaan. Menurut Nitimiani & Suardika (2020), kecurangan akuntansi adalah tindakan berbahaya yang disengaja untuk menghasilkan keuntungan dengan memanipulasinya sedemikian rupa sehingga akuntansi tidak mencerminkan keadaan sebenarnya.

Kecamatan Bebandem merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Karangasem yang terungkap kasus penyelewengan dana yaitu BUMDes di Kuncara Giri Desa Sibetan Kecamatan Bebandem berupa penyelewengan dana BUMDes Sibet sebesar lebih dari Rp 800 juta. Dalam proses penyelidikan ditemukan beragam barang bukti diantaranya struk kredit palsu dan salinan struk pembelian fiktif. Puluhan barang bukti yang disita antara lain buku kas, dan sejumlah aliran dana seperti Dana GSM (Gerbang Sadu Mandara), serta dana desa lainnya. Sejak tahun 2021 sudah mulai dilakukang pengusutan terkait dugaan penggelapan sejumlah dana BUMDes Kuncara Giri sejak Januari 2021 oleh Tipikor. Ketidakjelasan pengelolaan dana BUMDes oleh

Kuncara Giri Sibeta membuat Badan Desa Sibeta segera mengubah pengelolaannya, termasuk mencopot IGLR sebagai ketua BUMDes Sibeta (Balifactualnews.com, 17 Maret 2022). Selain itu berdasarkan informasi yang dilansir dari (Balifactualnews.com 20 September 2022) Kasat Reskrim Polres Karangasem AKP Aris Setiyanto, seijin Kapolres AKBP Ricko AA mengatakan untuk kasus dugaan korupsi dana yakni pada BUMDes Kuncara Giri, pihaknya sudah menemukan titik terang dimana dalam kasus ini bendahara BUMDes yang berinisial NNS sudah dinyatakan sebagai tersangka.

Tingkat kecurangan dalam sebuah perusahaan sangat erat kaitannya dengan efektivitas pengendalian internal. Efektivitas pengendalian internal bertujuan untuk menciptakan pelaksanaan operasi yang terukur dan terencana dalam organisasi. Lingkungan pengendalian internal merupakan dasar pelaksanaan pengendalian internal organisasi, yang menciptakan disiplin dan kejelasan struktur dalam organisasi (Mulyadi, 2002). Jika lembaga memiliki sistem pengendalian yang efektif, maka jumlah kecurangan akan berkurang karena peluang untuk melakukan kecurangan berkurang.

Kecenderungan akuntansi berpeluang terjadi juga karena adanya komitmen organisasi yang rendah dalam organisasi. Menurut Lubis (2017) komitmen organisasi mencerminkan perilaku yang ditunjukkan karyawan kepada perusahaan dengan kaitannya terhadap loyalitas untuk bertahan dalam perusahaan dan mencapai sebuah tujuan yang telah disepakati. Tindakan kecurangan yang terjadi bisa disebabkan karena tidak imbangnya informasi antara pihak dalam perusahaan tersebut atau dalam kondisi ini disebut dengan asimetri informasi. Kesenjangan informasi atau asimetri informasi menyebabkan peluang seseorang memanfaatkan kelebihan informasi untuk melakukan tindak kecurangan akan berpotensi meningkatkan tingkat kecurangan dalam perusahaan. Asimetri informasi menggambarkan keadaan dimana dalam perusahaan terjadi ketidak seimbangan posisi informasi yang dimiliki antara principal dengan agen. Keadaan yang terus dibiarkan seperti ini akan membuat karyawan dengan mudah melakukan tindak kecurangan dengan tujuan mendasarnya ingin memperoleh keuntungan (Permatasari et al., 2017). Pada BUMDes Desa Kuncara Giri Sibetan terdapat asimetri antara pengelola dana pelaksana fungsional BUMDes dengan pemilik

dana masyarakat. Dari berbagai permasalahan yang dipaparkan sehingga hal tersebut melatar belakangi penelitian ini, peneliti juga tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada BUMDes Se-Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem”**.

KAJIAN PUSTAKA

Tingkat kecurangan dalam sebuah perusahaan sangat erat kaitannya dengan efektivitas pengendalian internal. Efektivitas pengendalian internal bertujuan untuk menciptakan pelaksanaan operasi yang terukur dan terencana dalam organisasi. Lingkungan yang ada dalam perusahaan merupakan dasar pelaksanaan pengendalian internal organisasi, yang menciptakan disiplin dan kejelasan struktur dalam organisasi (Mulyadi, 2002). Jika lembaga memiliki sistem pengendalian yang efektif, maka jumlah kecurangan akan berkurang karena peluang untuk melakukan kecurangan berkurang.

Kecenderungan akuntansi berpeluang terjadi juga karena adanya komitmen organisasi yang rendah dalam organisasi. Menurut Lubis (2017) komitmen organisasi mencerminkan perilaku yang ditunjukkan karyawan kepada perusahaan dengan kaitannya terhadap loyalitas untuk bertahan dalam perusahaan dan mencapai sebuah tujuan yang telah disepakati. Tindakan kecurangan yang terjadi bisa disebabkan karena tidak imbangnya informasi antara pihak dalam perusahaan tersebut atau dalam kondisi ini disebut dengan asimetri informasi. Kesenjangan informasi atau asimetri informasi menyebabkan peluang seseorang memanfaatkan kelebihan informasi untuk melakukan tindak kecurangan akan berpotensi meningkatkan tingkat kecurangan dalam perusahaan. Asimetri informasi menggambarkan situasi dalam perusahaan terjadi posisi informasi yang tidak imbang yang dimiliki antara principal dengan agen. Keadaan yang terus dibiarkan seperti ini akan membuat karyawan dengan mudah melakukan tindak kecurangan dengan tujuan mendasarnya ingin memperoleh keuntungan (Permatasari et al., 2017).

Penelitian Sebelumnya :

1. Luh Putu Debby Cinthya Dewi dan I Made Pradana Adiputra, 2020. Hasil akhir yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu, tingkat kecenderungan kecurangan bisa diminimalisir ketika sistem pengendalian internal dijalankan secara efektif dan asimetri informasi yang dibiarkan terus menerus mendorong peningkatan kecenderungan kecurangan (fraud).
2. Ni Made Rina Sudariani dan I Gede Agus Pertama Yudiantara, 2021. Hasil akhir yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu, keefektifan pengendalian internal menjadi salah satu solusi untuk menurunkan tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi.
3. Ni Made Aryaningsih dan Ni Komang Sumadi, 2022. Hasil akhir yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu, asimetri informasi merupakan salah satu faktor yang menyebabkan meningkatnya kecenderungan kecurangan akuntansi pada pengelolaan dana BUMDes dan komitmen organisasi merupakan salah satu penghambat munculnya kecenderungan kecurangan akuntansi.
4. Ni Made Dessy Natalia, I Made Wianto Putra dan Luh Kade Datrini, 2020. Hasil akhir yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu, komitmen organisasi mampu menurunkan tingkat kemungkinan kecurangan akuntansi.

Tingkat kecurangan dalam sebuah perusahaan sangat erat kaitannya dengan efektivitas pengendalian internal. Efektivitas pengendalian internal bertujuan untuk menciptakan pelaksanaan operasi yang terukur dan terencana dalam organisasi. Lingkungan yang masuk dalam lingkup perusahaan merupakan dasar pelaksanaan pengendalian internal organisasi, yang menciptakan disiplin dan kejelasan struktur dalam organisasi (Mulyadi, 2002). Jika lembaga memiliki sistem pengendalian yang efektif, maka jumlah kecurangan akan berkurang karena peluang untuk melakukan kecurangan berkurang.

H1: Keefektifan Pengendalian Internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Menurut Lubis (2017) komitmen organisasi mencerminkan perilaku yang ditunjukkan karyawan kepada perusahaan dengan kaitannya terhadap loyalitas untuk bertahan dalam perusahaan dan mencapai sebuah tujuan yang telah disepakati. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari Ni Made Aryaningsih dan Ni Komang

Sumadi (2022) dan penelitian Ni Made Dessy Natalia, dkk (2020) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi akan menghambat tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi.

H2: Komitmen Organisasi berpengaruh negatif terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Tindakan kecurangan yang terjadi bisa disebabkan karena tidak imbangnya informasi antara pihak dalam perusahaan tersebut atau dalam kondisi ini disebut dengan asimetri informasi. Kesenjangan informasi atau asimetri informasi menyebabkan peluang seseorang memanfaatkan kelebihan informasi untuk melakukan tindak kecurangan akan berpotensi meningkatkan tingkat kecurangan dalam perusahaan. Asimetri informasi menggambarkan keadaan dimana dalam perusahaan terjadi ketidakseimbangan posisi informasi yang dimiliki antara principal dengan agen. Keadaan yang terus dibiarkan seperti ini akan membuat karyawan dengan mudah melakukan tindak kecurangan dengan tujuan mendasarnya ingin memperoleh keuntungan (Permatasari et al., 2017).

H3: Asimetri Informasi berpengaruh positif terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

METODE PENELITIAN

BUMDes di Kecamatan Bebandem Karangasem merupakan tempat penelitian yang digunakan saat ini. Pendekatan kuantitatif digunakan acuan dalam penyusunan penelitian ini. Populasi dalam penelitian berjumlah 65 orang yakni merupakan keseluruhan pegawai pada BUMDes di Kecamatan Bendadem sebanyak 65 orang yang menyerap tenaga kerja seluruh penduduk. 65 karyawan yang tersebar di beberapa cabang. .

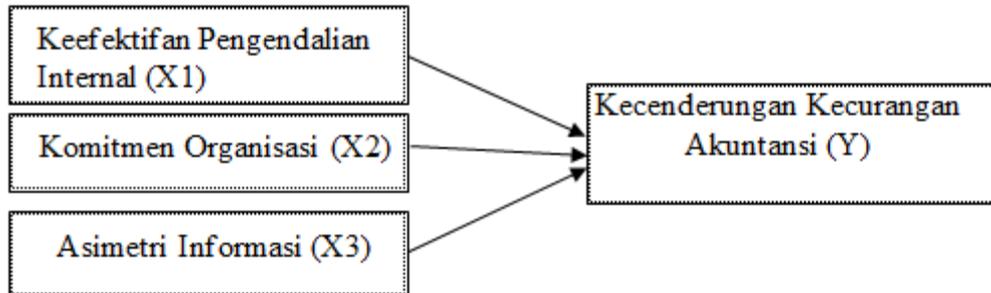
Tabel 1. Pegawai BUMDes Se-Kecamatan Bebandem, Karangasem

NO	Nama BUMDes	Populasi
1	BUMDes Sri Amertha Murti Sibetan	9 Orang
2	BUMDes Kertha Girimurti	13 Orang
3	BUMDes Sejahtera	7 Orang
4	BUMDes Purwa Maha Puspita	4 Orang
5	BUMDes Bungaya Shanti	3 Orang
6	BUMDes Tunjung Mekar	8 Orang
7	BUMDes Dana Wiguna	4 Orang
8	BUMDes Bandem Jagadhita	17 Orang
Total Karyawan BUMDes Kecamatan Bebandem		65 Orang

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Data yang terkumpul diverifikasi dalam beberapa tahapan penelitian. Pada tahap pertama instrumen penelitian diuji sejauh mana pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dapat dijawab dengan benar untuk memperoleh informasi yang benar. Tes tingkat pertama ini terdiri dari dua bagian tes, yaitu tes validitas fungsi pengujian untuk memberikan kepatian bahwa data penelitian valid atau akurat digunakan sehingga nantinya hasil penelitian dapat dipercaya kebenarannya dan tes reliabilitas bertujuan memastikan data memiliki konsistensi jawaban dari waktu ke waktu, data yang baik sifatnya akan konsisten bila digunakan setiap waktunya.

Setelah lulus tes tingkat pertama, selanjutnya mengikuti tes tingkat kedua yaitu tes asumsi klasik. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data terdistribusi dengan baik atau tidak. Dalam uji asumsi klasik akan ditemukan data berdistribusi dengan baik atau normal melalui tahapan uji normalitas, selanjutnya mengetahui apakah data lolos uji multikolinearitas dimana uji ini akan memberikan gambaran bahwa tidak ada korelasi yang ditemukan antara variabel bebas dalam pengamatan ini, serta dilakukan uji heteroskedastisitas. Dalam uji ini akan dipastikan bahwa data tidak mengalami gangguan sehingga hasil pengamatan nantinya sesuai dengan hasil yang ada di lapangan. Setelah dinyatakan layak pada langkah ketiga, dilakukan uji regresi dimana didalamnya akan dilakukan uji koefisien determinasi yang tujuannya untuk melihat besaran pengaruh yang bisa diberikan seluruh variabel

X terhadap Y. Selanjutnya uji F digunakan untuk melihat hubungan variabel X secara bersama terhadap Y atau sering diistilahkan dengan hubungan simultan. Terakhir akan dilakukan uji t, pengamatan ini tujuannya untuk mengetahui hubungan parsial yang dibentuk variabel bebas terhadap Ynya dan tentunya dalam penelitian akan ditemukan persamaan $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian tahapan awal akan dilakukan tes validitas dan reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Instrumen Penelitian

No	Variabel	Item Pernyataan	Validitas		Reliabilitas	
			Koefisien Korelasi	Ket.	Alpha Cronbach	Ket.
1	Keefektifan Pengendalian Internal (X ₁)	X1.1	0,724	Valid	0,706	Reliabel
		X1.2	0,626	Valid		
		X1.3	0,574	Valid		
		X1.4	0,606	Valid		
		X1.5	0,849	Valid		
2	Komitmen Organisasi (X ₂)	X2.1	0,408	Valid	0,800	Reliabel
		X2.2	0,876	Valid		
		X2.3	0,834	Valid		
		X2.4	0,337	Valid		
		X2.5	0,627	Valid		
3	Asimetri Informasi (X ₃)	X3.1	0,685	Valid	0,792	Reliabel
		X3.2	0,708	Valid		
		X3.3	0,812	Valid		
		X3.4	0,775	Valid		
		X3.5	0,707	Valid		
4	Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y)	Y.1	0,574	Valid	0,785	Reliabel
		Y.2	0,639	Valid		
		Y.3	0,654	Valid		
		Y.4	0,811	Valid		
		Y.5	0,683	Valid		
		Y.6	0,691	Valid		
		Y.7	0,712	Valid		

Sumber: Data diolah, 2023

Tahap awal uji validitas dan reliabilitas dinyatakan lulus, dapat dilihat dari Tabel 2 dapat dinyatakan data akurat dengan lolos uji Validitas yang dibuktikan dengan perolehan tingkat koefisien korelasi melebihi 0,30. Data juga memiliki konsistensi yang baik dengan lolos uji reliabilitas. Dalam hasil penelitian uji normalitas menunjukkan sebaran data bersifat normal, uji multikolinearitas menunjukkan data memiliki nilai yang tolerance yang lebih besar dari 0,10 dan VIFnya dibawah 10, serta data lolos uji heteros yang menandakan bahwa data layak untuk diuji lebih lanjut.

Tabel 3. Uji Asumsi Klasik

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	24.361	3.687		6.608	.000
Keefektifan Pengendalian Internal	-.446	.123	-.433	-3.640	.001
Komitmen Organisasi	-.143	.150	-.135	-3.288	.004
Asimetri Informasi	.119	.059	.139	2.326	.045
R					0,719
R Square					0,517
Adjusted R Square					0,507
Uji F					3,618
Sig. Model					0,018

Sumber: Data diolah 2023

Persamaan regresi penelitian ini: $Y = 24,361 - 0,446X_1 - 0,143X_2 + 0,119X_3 + e$

Hasil uji F menunjukkan F-score sebesar 3,618 dengan tingkat signifikansi 0,018. Skor signifikan ini kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian internal, komitmen organisasi dan asimetri informasi secara simultan berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Artinya model yang digunakan dalam penelitian ini valid. Pengujian determinasi membuktikan bahwa kecenderungan kecuranga dapat dipengaruhi sebesar 50,7% oleh efektivitas pengendalian internal, komitmen organisasi dan asimetri informasi, sedangkan 49,3% sisanya merupakan pengaruh dari variabel yang tidak diteliti saat ini.

Nilai parameter X_1 sebesar - 0,446 dan nilai t-hitung sebesar -3.640 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.001. hasil penelitian mencerminkan hubungan negatif serta signifikan yang dibetuk oleh efektivitas pengendalian internal dengan kecenderungan kecurangan akuntansi. Kecurangan atau tindakan menyimpang dalam sebuah organisasi dapat dihindari dengan memperhatikan sistem pengendalian internal yang dijalankannya. Keefektifan pengendalian internal adalah sebuah usaha yang dilakukan untuk menciptakan sebuah pelaksanaan kegiatan yang terukur serta terencana dalam organisasi. Lingkungan pengendalian internal merupakan sebuah dasar untuk melakukan sebuah kendali internal organisasi, yang dimana akan membentuk kedisiplinan dan kejelasan struktur dalam organisasi (Mulyadi, 2002).

Nilai parameter X2 yakni $-0,143$ dan nilai t-score sebesar $-3,288$ dengan tingkat signifikansi $0,004$. Dapat dilihat bahwa hasil analisis menunjukkan bahwa komitmen organisasi akan menurunkan tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi dalam organisasi sebab hubungan yang terbentuk adalah negative dan signifikan. Menurut Lubis (2017) komitmen organisasi mencerminkan perilaku yang ditunjukkan karyawan kepada perusahaan dengan kaitannya terhadap loyalitas untuk bertahan dalam perusahaan dan mencapai sebuah tujuan yang telah disepakati. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari Ni Made Aryaningsih dan Ni Komang Sumadi (2022) dan penelitian Ni Made Dessy Natalia, dkk (2020) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi akan menghambat tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi.

Besarnya nilai regresi X3 yaitu $0,119$ dan menunjukkan nilai t-hitung sebesar $2,326$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,045$. Dalam penelitian ditemukan hasil bahwa hubungan asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi adalah positif dan signifikan dimana peluang kecenderungan kecurangan akan semakin besar ketika dalam organisasi banyak terjadi sering terjadi asimetri informasi. Tindakan kecurangan yang terjadi bisa disebabkan karena tidak seimbang informasi antara pihak dalam perusahaan tersebut atau dalam kondisi ini disebut dengan asimetri informasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ditemukan bahwa tingkat kemungkinan (kecenderungan) kecurangan akuntansi dapat dihindari dengan melakukan peningkatan efektifitas pengendalian internal dan mempererat komitmen organisasi. Kecenderungan kecurangan akan meningkat ketika asimetri informasi mengalami peningkatan dalam organisasi. Kedepannya pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Se-Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem harus mampu meningkatkan sistem pengendalian internal yang ada di dalam organisasinya seperti memberikan sanksi tegas kepada pegawai yang melanggar aturan agar nantinya terbentuk disiplin kerja dan dapat meningkatkan komitmen organisasi sehingga kecurangan akuntansi dapat dihindari. Penyampaian informasi didalam organisasi juga harus dilakukan dengan baik, sering mengadakan diskusi bersama dalam lingkungan kerja menjadi salah satu cara efektif untuk menghindari asimetri informasi didalam organisasi yang berdampak pada

menurunnya kemungkinan terjadinya tindak kecurangan.

Daftar Pustaka

- Anggara, M.R, Sulindawati, N.L.G.E. & Yasa, I.N.P (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Dan Itegritas Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Pada Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris pada Desa Se-Kabupaten Buleleng). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. (Vol. 11 No. 3 Tahun 2020).
- Aryaningsih, N.M & Sumadi, N.K (2022). Pengaruh Asimetri Informasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Simpan Pinjam Di Kabupaten Bangli. *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*.
- balifactualnews.com. Korupsi BUMDes Desa Sibetan, Tipikor Tetapkan 1 Tersangka. 20 September 2020 [Diakses pada 30 Desember 2022], diakses dari <https://balifactualnews.com/korupsi-bumdes-desa-sibetan-tipikor-tetapkan-1-tersangka/>
- Bali.tribunnews.com. Warga Bulian Buleleng Curiga Terjadi Penyelewengan Dana BUMDes. 15 Desember 2020 [Diakses pada 21 Februari 2023], diakses dari <https://bali.tribunnews.com/2020/12/15/warga-bulian-buleleng-curiga-terjadi-penyelewengan-dana-bumdes>.
- balipuspanews.com. Putusan Inkrah, Kejari Buleleng Eksekusi Barang Bukti Kasus Korupsi BUMDes Tirtasari. 23 Juli 2021 [Diakses pada 21 Februari 2023] diakses dari <https://www.balipuspanews.com/putusan-inkrah-kejari-buleleng-eksekusi-barang-bukti-kasus-korupsi-bumdes-tirtasari.html>.
- Cendananews.com. Diduga Korupsi Dana BUMDes, Bendahara Ditetapkan sebagai Tersangka. 6 November 2021[Diakses 21 Februari 2023], diakses dari <https://www.cendananews.com/amp/2021/11/diduga-korupsi-dana-bumdes-bendahara-ditetapkan-sebagai-tersangka.html>.
- Das, N.A, Defitri, S.Y dan Amril, A.A (2022). Pengaruh Asimetri informasi Dan Kesesuaian Kompensasi Serta Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada Opd Kabupaten Tanah Datar). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* (Volume 2 No. 3 Tahun 2022)
- Deasri, N.K.D & Utama, I.M..K (2022). Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, Kesesuaian Kompensasi dan Kecenderungan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi* (Volume 32 No. 8 Tahun 2022).
- Dewi, K.Y.D, Dewi, P.E.D,M dan Sujana, E (2018). Pengaruh Bystander Effect, Whistleblowing, Asimetri Informasi Dan Religiusitas Terhadap Kecenderungan Kecurangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di

Kecamatan Busungbiu. Jurnal Ilmiah
Mahasiswa Akuntansi. (Vol. 9 No. 2 Tahun 2018).

- Dewi, L.P.D.C dan Adiputra, I.M.P (2020). Pengaruh Keefektifan Penerapan Sistem Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Dan Keadilan Distributif Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Pada Bumdes Se-Kecamatan Gerokgak. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. (Vol. 11 No. 3 Tahun 2020).
- Indrayani, N.K.D, Sujana, E. & Dewi, P.E.D.M (2019). Pengaruh Kompetensi Pengawas, Pengalaman Kerja, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pendeteksian Kecurangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Se-Kabupaten Buleleng. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. (Vol. 10 No. 2 Tahun 2019).
- Korompis, S.N, Saerang, D.P.E & Morasa, Jenny (2017). Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi, dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Berdasarkan Persepsi Pada Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah Provinsi Sulawesi Utara.
- Natalia, N.M.D, Putra, W.M.I dan Datrini, L.K (2020). Pengaruh Profesionalisme Badan Pengawas, Moralitas Individu, Kesesuaian Kompensasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada LPD Se-Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung). Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa. (Vol. 1 No 3 Tahun 2020).
- Putri, N.W.A dan Suartana, I.W (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada LPD di Kabupaten Badung: Peran Keefektifan Pengendalian Internal. E-Jurnal Akuntansi. (Vol. 32 No. 1 Tahun 2022).
- Sudariani, I.M.R dan Yudiantara, I.G.A.P (2021). Pengaruh Kompetensi Pengelola, Keefektifan Pengendalian Internal Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dalam Pengelolaan Dana Bumdes. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. (Vol. 12 No. 1 Tahun 2021).
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- wartabalionline.com. Geledah BUMDes Sibetan, Tipikor Sita Kwitansi Kredit Fiktif dan Puluhan Dokumen Penting. 17 Maret 2022 [15 Juli 2022] <https://wartabalionline.com/2022/03/17/geledah-bumdes-sibetan-tipikor-sita-kwitansi-kredit-fiktif-dan-puluhan-dokumen-penting/>
- Widyawati, N.P.A, Sujana, E dan Yuniarta, G.A (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Whistleblowing System, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Bumdes (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Desa Di Kabupaten Buleleng). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. (Vol. 10 No. 3 Tahun 2019).